

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan minat mahasiswa antara angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015 di S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil penelitian profil minat mahasiswa S1 kependidikan Universitas Negeri Jakarta berdasarkan fakultas yang sudah memiliki kecocokan antara bidang minatnya dengan profesi yang sesuai dengan program studinya. Meskipun masih terdapat beberapa pola kepribadian program studi yang tidak sesuai profesi yang terdapat dalam klasifikasi pekerjaan Holland, namun pola kepribadian mahasiswa berdasarkan program sudah memiliki kemiripan karakteristik dengan profesinya.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik ANOVA, diperoleh nilai signifikansi untuk bidang minat *realistic* sebesar 0,153, nilai signifikansi untuk bidang minat *investigative* sebesar 0,582, nilai signifikansi untuk bidang minat *artistic* sebesar 0,001, nilai signifikansi untuk bidang minat *social* sebesar 0,318, nilai signifikansi untuk bidang minat *enterprising* sebesar 0,291, dan nilai signifikansi

untuk bidang minat *conventional* sebesar 0,369 yang berarti hanya bidang minat *artistic* yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha$  0,05. Hal ini membawa pada kesimpulan bahwa pada bidang minat *artistic*  $H_0$  ditolak, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015. Namun untuk bidang minat *realistic*, *investigative*, *social*, *enterprising*, dan *conventional*  $H_0$  diterima, yaitu tidak perbedaan yang signifikan antara minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015.

3. Hasil penelitian menggunakan data deskriptif menunjukkan bahwa minat pada bidang *realistic* mahasiswa merupakan bidang minat yang paling rendah, yakni pada angkatan 2015 sebesar 31,9%, angkatan 2014 sebesar 33%, selanjutnya pada angkatan 2013 sebesar 33,7% dan yang terakhir pada angkatan 2012 sebesar 35,1%.
4. Pada bidang minat *investigative* penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada minat bidang *investigative* mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta. Mahasiswa angkatan 2015 sebesar 39,1%, angkatan 2014 sebesar 24,4%, angkatan 2013 sebesar 51,7% dan angkatan 2012 sebesar 57,9%. Hal ini berarti minat dalam bagian *investigative* mahasiswa sudah sangat baik.

5. Pada minat bidang *artistic*, mahasiswa angkatan 2015 terdapat sebesar 39,1%, sedangkan angkatan 2014 sebesar 58,3%, untuk angkatan 2013 sebesar 59,1% dan angkatan 2012 sebesar 62,7%. Artinya terjadi peningkatan pada mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta yang memiliki minat dalam bidang *artistic*.
6. Pada minat di bidang *social* merupakan bidang minat yang paling tinggi, yakni untuk mahasiswa angkatan 2015 sebesar 60,8%, pada angkatan 2014 sebesar 67,1%, selanjutnya angkatan 2013 sebesar 73,1% dan terakhir angkatan 2012 sebesar 75,7%.
7. Pada minat di bidang *enterprising* terjadi peningkatan sejalan dengan masa studi mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta. Pada angkatan 2015 hasil yang didapat sebesar 41,2%, pada angkatan 2014 sebesar 55%, angkatan 2013 sebesar 55,9% dan angkatan 2012 sebesar 59,8%.
8. Pada minat di bidang *conventional* mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta cukup rendah dibandingkan dengan minat yang lain, namun masih terjadi peningkatan sejalan dengan masa studi mahasiswa. Pada angkatan 2015 hasil yang didapat sebesar 35,1%, pada angkatan 2014 sebesar 39,6%, angkatan 2013 sebesar 42% dan angkatan 2012 sebesar 43%.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat dipelajari dan dikaji bersama mengenai perbedaan minat mahasiswa berdasarkan masa studi. Dari hasil penelitian yang telah diketahui bahwa profil perbedaan minat mahasiswa S1 Fakultas Kependidikan Universitas Negeri Jakarta dipengaruhi oleh masa studi. Hal ini terlihat dari perbedaan minat pada setiap angkatan. Profil perbedaan minat mahasiswa akan membantu mahasiswa untuk mengenali minat yang dimiliki sehingga mahasiswa yang memiliki minat yang rendah dapat meningkatkan minatnya serta mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi dapat mempertahankan minatnya serta memantapkannya. Minat yang rendah akan berpengaruh kepada akan dapat mempengaruhi proses pembelajaran mahasiswa yang bisa berdampak pula pada menurunnya prestasi akademik mahasiswa karena mahasiswa kurang dapat memaksimalkan kapasitas dirinya dalam menjalani perkuliahan yang ditempuhnya. Oleh karena itu, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi dan Unit Layanan Bimbingan dan Konseling dapat memberikan layanan baik berupa informasi atau lainnya terkait dengan pengembangan minat mahasiswa.

### **C. SARAN**

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Unit Layanan dan Bimbingan dan Konseling, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai profil perbedaan minat mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Jakarta, sehingga dengan hasil penelitian ini Unit Layanan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta dapat membuat perencanaan layanan pengembangan minat bagi mahasiswa yang memiliki minat yang rendah.
2. Bagi Fakultas-fakultas di Universitas Negeri Jakarta, data penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan program peningkatan minat mahasiswa, mengingat minat sangat penting bagi mahasiswa dalam menjalani perkuliahan yang sedang ditempuhnya. Oleh karena itu, dalam pengembangan program peningkatan minat mahasiswa dapat diadakan seminar motivasi, pembentukan kelompok-kelompok diskusi, kuliah umum yang berkaitan dengan jurusan jurusan di Fakultas Ilmu Pendidikan, dan lain-lain.
3. Program Studi Kependidikan  
Bagi Program Studi Kependidikan, data hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang mendorong pengembangan minat mahasiswa, memberikan pelatihan-

pelatihan yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan minat, memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan minatnya dan pemberian seminar motivasi.

4. Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi dapat menjadi tutor sebaya bagi teman yang memiliki minat yang rendah untuk dapat berbagai mengenai strategi pengembangan minat yang mereka miliki. Mahasiswa angkatan 2013, 2014 dan 2015 bisa mendapatkan *role model* dari mahasiswa angkatan sebelumnya, seperti angkatan 2011 atau 2012.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut tentang perbedaan minat selanjutnya dan dapat menyempurnakan terhadap hasil penelitian ini, antara lain dapat melakukan penelitian secara kualitatif atau kuantitatif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan minat mahasiswa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sebuah program yang dikembangkan untuk meningkatkan mahasiswa dan siswa